

**Pengaruh Terpaan Program Buser Investigasi SCTV “Tempe Kardus Berbalut Kertas” Terhadap Kecemasan Masyarakat Kota Pematangsiantar**

*The Effect of Exposure to the SCTV Investigation Buser Program "Tempe Cardboard Wrapped in Paper" on the Anxiety of the Pematangsiantar City Community*

**Andini Rahmadia Nasution<sup>1</sup>, Faizal Hamzah Lubis<sup>2</sup>**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: [andininasution88@gmail.com](mailto:andininasution88@gmail.com), [faizalhamzah@umsu.ac.id](mailto:faizalhamzah@umsu.ac.id)

**ABSTRACT**

*Mass media plays an important role in delivering messages and information to the public. Television media is the most trusted media source to get information. Crime news has high stimulation for its viewers because safety ranks first for basic human needs. The investigation buser program is a criminal news program that is presented in more depth. It is undeniable that television media can influence people's attitudes, behavior, and perceptions, one of which is anxiety. Anxiety is one of the natural reactions that arise in humans. This study aims to determine the effect of exposure to the SCTV investigation buser program "tempe cardboard wrapped in paper" on the anxiety of the people of Pematangsiantar. The theory used in this research is media exposure, anxiety, and uses and gratification theory. The research method used is descriptive quantitative method. The results obtained a correlation of 0.605 for the r table in this study according to the distribution of values of 0.194, which is  $0.605 > 0.194$  which is  $0.605 > 0.194$  and it is proven that there is a relationship between variables. With a percentage of 36.7% and the rest is influenced by other factors*

**Keywords:** *Media Exposure, Investigation Buser, SCTV, Anxiety*

**ABSTRAK**

Media massa sangat berperan penting dalam penyampaian pesan maupun informasi kepada khalayak. Media televisi menjadi sumber media yang paling dipercaya untuk mendapatkan informasi. Berita kriminal memiliki daya rangsang tinggi bagi pemirsanya dikarenakan keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia. Program buser investigasi merupakan program berita kriminal yang disajikan dengan lebih mendalam. Tidak bisa dipungkiri bahwasannya media televisi dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan persepsi masyarakat salah satunya kecemasan, Kecemasan merupakan salah satu reaksi wajar yang timbul pada diri manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan program buser investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terpaan media, kecemasan, dan teori uses and gratification. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh korelasi sebesar 0.605 Untuk r tabel dalam penelitian ini sesuai dengan distribusi nilai sebesar 0.194, yang dimana  $0.605 > 0.194$  yang dimana  $0.605 > 0.194$  dan terbukti bahwa terdapat hubungan antar variabel. Dengan persentase 36.7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci:** *Terpaan Media, Buser Investigasi, SCTV, Kecemasan*

## **Pendahuluan**

Media massa sangat berperan penting dalam penyampaian pesan maupun informasi kepada khalayak. Media massa terdiri dari media elektronik yaitu televisi dan radio serta media cetak yaitu koran dan majalah. Media televisi juga sebagai penemuan penting dalam bidang teknologi komunikasi yang telah lama hadir di kehidupan masyarakat. Pada tahun 1962 negara ini hanya memiliki 1 stasiun televisi yakni TVRI sebagai media hiburan dan informasi sehari-hari. Pertelevisionan di Indonesia sudah berkembang dengan pesat saat ini, hal ini terbukti banyaknya bermunculan televisi-televisi swasta seperti RCTI, SCTV, MNC TV, ANTV, Indosiar, Global TV, Trans TV, INEWS TV, TV 7, DAI TV (Hardiyanto et al., 2020).

Surya Citra Televisi (SCTV) sebagai salah satu stasiun televisi di Indonesia menayangkan begitu banyak jenis program. SCTV (awalnya singkatan dari Surabaya Central Televisi) Bermula dari Jl. Darmo Permai, Surabaya, Agustus 1990, siaran SCTV diterima secara terbatas untuk wilayah Gerbang Kertosusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo dan Lamongan) (Pakaradena et al., 2019). SCTV menayangkan berbagai program dari hiburan hingga informasi. Dalam program informasi SCTV juga menayangkan acara-acara berita yang akan memberikan informasi kepada masyarakat seperti liputan 6 dan Buser Investigasi.

Perkembangan teknologi saat ini membuat masyarakat lebih mudah dalam mendapatkan informasi. Walaupun faktanya pengguna media online saat ini lebih besar daripada media lainnya tetapi bukan berarti media televisi tergeser oleh perkembangan teknologi. Dapat kita buktikan pada Survei Katadata Insight Center (KIC) dan Kemenkominfo menunjukkan televisi menjadi sumber media yang paling dipercaya untuk mendapatkan informasi Ada 47% responden yang menjawab televisi sebagai media yang mereka percayai. Media sosial berada di peringkat kedua dengan kepercayaan dari 22,4% responden (Kominfo, 2021). Dapat kita lihat televisi saat ini lebih banyak menyajikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk program acara berita. Setiap stasiun televisi pasti akan menayangkan program berita. Salah satunya program berita buser investigasi di SCTV.

Program buser investigasi merupakan program berita kriminal yang disajikan dengan lebih mendalam. Tayangan dari program ini disajikan secara menyeluruh meliputi latar belakang, cara kerja, modus pelaku, pendapat ahli serta pembandingan kegiatan pelaku dengan lainnya. Salah satu episode dalam program acara buser investigasi yaitu "tempe kardus berbalut kertas". Didalam episode ini menjelaskan kecurangan salah satu pedagang dalam memproduksi tempe. Masyarakat lebih tertarik dengan program berita kriminal, dikarenakan berhubungan dengan keselamatan. Dalam pendekatan Psikologi, berita kriminal memiliki daya rangsang tinggi bagi pemirsanya

dikarenakan keselamatan menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia (Kartika & Sari, 2018). Tidak bisa dipungkiri bahwasannya media televisi dapat mempengaruhi sikap, perilaku, dan persepsi masyarakat. Kecemasan merupakan salah satu reaksi wajar yang timbul pada diri manusia. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terpaan Program Buser Investigasi SCTV “Tempe Kardus Berbalut Kertas” Terhadap Kecemasan Masyarakat Kota Pematangsiantar.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan serta mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dengan apa adanya tanpa maksud membuat kesimpulan untuk generalisasi maupun umum (Adhani & Priadi, 2012). Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil. Dengan menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Adapun data yang telah dikumpul melalui angket atau kuesioner selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Pematangsiantar yang tahu dan pernah menonton tayangan program Buser Investigasi episode “Tempe Kardus Berbalut Kertas” baik dari televisi maupun yang beredar di media sosial. jumlah penduduk Kelurahan Martoba, Kota Pematangsiantar berdasarkan sumber data penduduk dari kantor kelurahan martoba yaitu berjumlah 9.480 jiwa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan- pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentu sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019). Kriteria yang menjadi tujuan peneliti yaitu masyarakat kota Pematangsiantar yang tahu dan pernah menonton tayangan program Buser Investigasi episode “Tempe Kardus Berbalut Kertas” baik melalui televisi maupun media sosial. Penulis melakukan penelitian dengan cara penyebaran angket/ kuesioner kepada 99 responden yaitu masyarakat Kelurahan Martoba, Kota Pematangsiantar. Untuk memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan, sehingga ada beberapa metode yang akan diterapkan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang diketahui olehnya.

2. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik data dengan dokumentasi adalah metode yang lebih mudah dilakukan metode-metode lain karena jika ada kekeliruan, sumber datanya masih tetap. Objek yang diamati pada metode dokumentasi kesalahan benda hidup melainkan benda mati.

Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk analisis data. Dalam penelitian pada pengumpulan data terdapat 22 item pernyataan di dalam kuesioner yang menggunakan skala Likert. Yang terdiri dari 2 pernyataan yaitu Terpaan Media (X) dan Kecemasan (Y). Pada setiap jawaban dari skala Likert tersebut memiliki besaran nilai, yaitu sangat setuju (SS) bernilai 4, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data uji korelasi *pearson product moment*, uji determinan, dan uji regresi sederhana. Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Martoba, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera utara.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### a. Uji Korelasi Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Sugiyono uji korelasi *pearson product moment* adalah salah satu parametric dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio dan memiliki distribusi data yang normal, dimana dengan uji ini akan menghasilkan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1 (Handayani, 2019).

**Tabel 4.25 Hasil Uji Korelasi Pearson Product Moment  
Correlations**

		Terpaan_Media	Kecemasan
Terpaan_Media	Pearson Correlation	1	.605**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	99	99
Kecemasan	Pearson Correlation	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	99	99

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui jika hasil yang diperoleh antara variabel terpaan media (X) dan variabel kecemasan (Y) korelasi positif sebesar 0.605 dimana peningkatan variabel yang satu akan diikuti dengan peningkatan variabel lainnya. Untuk r tabel dalam penelitian ini sesuai dengan distribusi nilai sebesar 0.194, yang dimana  $0.605 > 0.194$  dan terbukti bahwa terdapat hubungan antara variabel pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0.605$  berada pada interval  $0,60 - 0,799$  jadi tingkat hubungan/pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada tingkat tinggi.

### **b. Uji Determinan**

Uji determinan bertujuan untuk mengetahui berapa persen hubungan antar variabel X dan variabel Y.

**Tabel 4.27 Hasil Uji Determinan**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.367	.360	3.210

a. Predictors: (Constant), Terpaan\_Media

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui hasil yang diperoleh yang menjelaskan hubungan antar variabel sesuai dengan nilai R-square adalah sebesar 0,367. Yang berarti pengaruh program busur investigasi SCTV “tempe kardus berbalut kertas” terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar sebesar 36,7%. Dan sisa yang diperoleh yaitu sebesar 63,3% dimana dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini.

### **c. Uji Regresi Sederhana**

Regresi linear sederhana adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Anshori, 2018) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.28 Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.401	3.972		2.367	.020
	Terpaan_Media	.746	.100	.605	7.492	.000

a. Dependent Variable: Kecemasan

Sumber: Hasil Olahan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,401 sedangkan nilai Terpaan Media (b/kofisien regresi) sebesar 0,746, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,401 + 0,746X$$

Keterangan dari persamaan tersebut yaitu:

- Nilai dari konstanta (a) adalah sebesar 9,401 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel partisipasi sebesar 9,401
- Koefisien regresi X adalah sebesar 0,746 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel Terpaan Media, maka nilai variabel kecemasan bertambah sebesar 0,746. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam uji korelasi product moment hubungan antara pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar pada tingkat tinggi. Dapat dilihat hasil yang didapatkan sebesar 0.605 berada pada interval 0,60 – 0799 jadi tingkat hubungan/pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada tingkat tinggi. sehingga variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan yang bersifat positif dimana dapat kesimpulan semakin besar pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV maka semakin besar tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar, begitupun sebaliknya semakin rendah pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Dan untuk besaran persentase dari pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar yaitu sebesar 36,7 % dan sisa yang diperoleh yaitu

sebesar 63,3% dimana dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari penelitian ini. Dan pada uji regresi sederhana diketahui nilai Constant (a) sebesar 9,401, sedangkan nilai Terpaan Media (b/koeffisien regresi) sebesar 0,746.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner diketahui bahwa didalam variabel terpaan media terdiri dari 3 pembagian yaitu frekuensi, durasi, dan juga atensi. Didalam penelitian didapatkan bahwa:

- a. Frekuensi penonton dalam menonton tayangan program busur investigasi SCTV cukup sering dalam setiap minggu waktu penayangan program busur investigasi.
- b. Durasi penonton dalam menonton tayangan program busur investigasi SCTV cenderung dari awal hingga akhir penayangan yakni 30 menit khususnya pada episode “tempe kardus berbalut kertas”.
- c. Atensi penonton cenderung tertarik, memperhatikan, serta memahami isi dari tayangan program tersebut khususnya episode “tempe kardus berbalut kertas” dan masyarakat kota pematangsiantar menyetujui bahwa program busur investigasi SCTV sebagai tayangan yang memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat serta akurat.

Untuk variabel tingkat kecemasan masyarakat kota pematangsiantar juga akan dibahas menjadi 3 bagian yaitu kekhawatiran, emosionalitas, serta gangguan dan hambatan. Dalam hal kekhawatiran masyarakat sangat khawatir mereka dan keluarga mereka akan menjadi korban serta hal tersebut akan terjadi di lingkungan mereka dan tayangan tersebut menjadi bahan untuk dapat ditiru. Dalam segi emosionalitas yang ditimbulkan berupa perasaan takut, panik, tidak tenang, dan juga bingung dalam memilih bahan makanan yang baik dan tidak berbahaya khususnya tempe. Tetapi dalam hal gangguan dan hambatan masyarakat belum merasa terhambat dikarenakan tayangan tersebut memberikan peringatan terhadap mereka akan lebih teliti dalam memilih bahan makanan. Dan tidak menjadi halangan bagi sebagian masyarakat untuk terus menonton program busur investigasi SCTV dan tetap akan mengonsumsi tempe. Maka dapat kita ketahui penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh program busur investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat Kota Pematangsiantar. Pengaruh yang ditimbulkan tergantung seberapa seringnya masyarakat menonton dan memahami isi tayangan program tersebut dan pasti akan menimbulkan dampak kecemasan pada masyarakat Kota Pematangsiantar.

## **Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV “Tempe kardus berbalut kertas terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar. Berdasarkan hasil perhitungan pada uji korelasi product moment diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,605 dan  $r$  tabel sebesar 0,194 sehingga tingkat hubungan/pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada tingkat tinggi. Berdasarkan hasil uji determinan diperoleh besaran persentase dari pengaruh terpaan program busur investigasi SCTV terhadap tingkat kecemasan masyarakat kota Pematangsiantar yaitu sebesar 36,7%.

## **Ucapan Terima Kasih**

Terima Kasih kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Dosen Pembimbing Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom serta seluruh pihak yang berperan dan membantu agar terlaksananya penelitian ini dengan baik.

## **Daftar Pustaka**

- Adhani, A., & Priadi, R. (2012). *Persepsi siswa sekolah menengah atas terhadap sosialisasi penyalahgunaan narkoba di kota medan*. 194–205.
- Anshori, A. (2018). *Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018*. 2(2), 132–144.
- Handayani, S. (2019). *Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018*.
- Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Hidayat, F. P. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu Indah di Trans TV (Studi Deskriptif Ibu-ibu Perwiran Lorong Pipa Kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia). *Jurnal Interaksi: Ilmu Komunikasi*, 72–75. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14711>
- Kartika, R., & Sari, D. P. (2018). Pengaruh Terpaan Program Berita Reportase Investigasi Trans Tv Terhadap Kecemasan Penonton (Survei Pada Ibu Rumah Tangga Rt 01 Rw 09 Perumahan Pegawai Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Griya Cilebut Asri Bogor). *Jurnal Ilmu Komunikasi (JKMS)*, 7(1), 348–359. <https://jkms.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKMS/article/view/5672>
- Kominfo. (2021). *Survei KIC: Masyarakat Lebih Percaya Televisi dan Media Sosial Ketimbang Situs Resmi Pemerintah*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/21/survei-kic-masyarakat-lebih-percaya-televisi-dan-media-sosial-ketimbang-situs-resmi-pemerintah>
- Pakaradena, A., Hafiar, H., & Nugraha, A. R. (2019). Proses Public Relations Dalam Program Layar Tancar Untuk Semua Oleh Sctv. *ProTVF*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v2i2.20817>
- Unaradjan, D. dolet. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (K. Sihotang (ed.)). Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ>